

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini dalam berupaya mengatasi angka kemiskinan di Indonesia, pemerintah telah melakukan berbagai program bantuan pemerdayaan masyarakat miskin. Bidang-bidang yang sering dibuat untuk program pemerintah dalam upaya penanggulangan kemiskinan diantaranya dalam tiga bidang yaitu bidang sarana prasarana, bidang sosial dan ekonomi. Semua bidang kegiatan yang dilaksanakan mengutamakan kepentingan dan kebutuhan masyarakat miskin.

Program pemerintah Kabupaten Purbalingga dalam memperdayakan masyarakat terutama masyarakat miskin, salah satunya adalah memberikan bantuan renovasi rumah tidak layak huni (RTLH) yang diberikan di seluruh desa di Kabupaten Purbalingga. Program ini sering disebut dengan istilah bantuan RTLH. Program ini memang dibutuhkan masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Sumber pendanaan dan pengelolaan program bantuan RTLH di Kabupaten Purbalingga diperoleh dari beberapa sumber dana pemerintah diantaranya APBN, APBD, BUMD dan lain lain.

Penentuan masyarakat yang mendapat bantuan renovasi rumah tidak layak huni memiliki kriteria tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah Kabupaten Purbalingga dan kebijakan dari perangkat desa setempat. Hal ini dilakukan dengan harapan agar bantuan renovasi rumah tidak layak huni bisa

tepat sasaran kepada masyarakat miskin yang benar benar layak menerima bantuan tersebut.

Berdasarkan informasi dari perangkat desa Karanggambas disampaikan bahwa dalam prakteknya masih banyak petugas yang kesulitan untuk menentukan penerima program bantuan renovasi rumah tidak layak huni. Maka dari itu, diperlukan sebuah sistem yang dapat memberikan saran, supaya penilaian calon warga penerima bantuan renovasi rumah tidak layak huni hasilnya lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kriteria yang ada. Salah satunya dengan penerapan sistem pendukung keputusan (SPK).

Berkat adanya bantuan SPK, pengambilan keputusan terhadap suatu masalah bisa dilakukan lebih cepat dan tepat. Untuk menerapkan sistem pendukung keputusan yang akan dibuat, digunakan *metode Simple Additive Weighting* (SAW). Dengan dibangunnya sebuah sistem pendukung keputusan penerima bantuan renovasi rumah di Kabupaten Purbalingga menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW), diharapkan dapat memberikan kemudahan, ketepatan dan kecepatan untuk merekomendasikan penerima bantuan renovasi rumah di Kabupaten Purbalingga.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah belum adanya sistem terkomputerisasi dalam penentuan bantuan calon penerima bantuan renovasi rumah di Kabupaten Purbalingga.

C. Batasan masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah membahas tentang pengembangan aplikasi sistem pendukung keputusan yang digunakan oleh Perangkat Desa dalam menentukan penerima bantuan renovasi rumah.

